

# **JURNAL**

## **PENGARUH MINAT BACA TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DI SMAN 1 GUNUNGSARI**



Diajukan untuk Memenuhi Persyaratan dalam Menyelesaikan Studi Program Sarjana (S1)  
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

**OLEH**

**Halimatun Sakdiah**

**E1C117027**

**UNIVERSITAS MATARAM  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA  
2023**

## Pengaruh Minat Baca Terhadap Hasil Belajar Siswa Di SMAN 1 Gunungsari

Halimatun Sakdiah<sup>1</sup> Burhanuddin<sup>2</sup> Johan Mahyudi<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Mataram

<sup>2</sup>Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Mataram

<sup>3</sup>Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Mataram  
Universitas Mataram

Posel: [halimatuns958@gmail.com](mailto:halimatuns958@gmail.com)

**Abstrak:** Permasalahan utama yang dikaji dalam penelitian ini adalah mengenai pengaruh minat baca terhadap hasil belajar siswa SMAN 1 Gunungsari. Tujuan dalam penelitian ini untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara minat baca dengan hasil belajar siswa di SMAN 1 Gunungsari. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis korelasional dengan pendekatan survey. Hasil dari perhitungan dapat diperoleh bahwa nilai perhitung sebesar 0,62 angka indeks korelasi tersebut tidak bertanda negative, sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya pengaruh minat baca terhadap hasil belajar siswa dengan menggunakan metode korelasional dengan pendekatan survey sedang atau cukup berpengaruh. Hasil signifikan ini dapat dilihat dari hasil yang diperoleh terhadap perhitungan nilai jumlah "r" tabel. Dengan memeriksa tabel "r" product moment bahwa dengan Df sebesar 30 pada taraf signifikan 5% diperoleh dari "r" tabel = 0,349 dan pada taraf 1% diperoleh "r" tabel adalah = 0,449 karena pada rxy atau r hitung pada taraf signifikansi 5% lebih besar dari pada r tabel ( $r_{xy} > r_{tabel}$ )  $0,62 > 0,349$ .

**Kata kunci:** *Pengaruh Minat Baca, Hasil Belajar Siswa.*

### The Influence of Reading Interest On Student Learning Outcomest At SMAN 1 Gunungsari

**Abstract:** The main problem studied in this study is the influence of reading interest on student learning outcomes at SMAN 1 Gunungsari. The purpose of this study is to determine whether there is a relationship between reading interest and student learning outcomes at SMAN 1 Gunungsari. The method used in this study is correlational analysis with a survey approach. The results of the calculation can be obtained that the calculated value of the 0.62 correlation index number is not negative, so  $H_0$  is rejected and  $H_a$  is accepted. This means that the influence of reading interest on student learning outcomes by using the correlational method with a survey approach is moderate or quite influential. This significant result can be seen from the results obtained from the calculation of the value of the "r" table. With the "product moment" table with a Df of 30 at a significant level of 5%, it is obtained from the "r" table = 0.349 and at a level of 1% it is obtained that the "r" table is = 0.449 because the rxy or r count at the 5% significance level is greater than "r" table ( $r_{xy} > r_{table}$ )  $0.62 > 0.349$ .

**Keywords:** *Influence of Reading Interest, Student Learning Outcomes.*

**PENDAHULUAN**

Menurut Buku Membina Perpustakaan Sekolah (1994:54) Perpustakaan sekolah adalah: "Suatu unit kerja dari sebuah lembaga persekolahan yang berupa tempat menyimpan koleksi bahan pustaka penunjang proses pendidikan, yang diatur secara sistematis, untuk digunakan secara berkesinambungan sebagai sumber informasi untuk memperkembangkan dan memperdalam pengetahuan, baik oleh pendidik maupun yang dididik di sekolah tersebut".

Untuk memperoleh hasil pendidikan yang maksimal diperlukan kerja keras dan dengan melakukan berbagai upaya termasuk meningkatkan minat baca siswa, jika siswa mempunyai minat baca yang tinggi dan gemar membaca dapat meningkatkan prestasi belajar karena sebagian besar pengetahuan yang dimiliki siswa itu diperoleh dengan cara membaca. Begitu juga sebaliknya, seorang siswa yang tidak mempunyai minat untuk membaca maka akan sulit untuk belajar. Minat membaca yang tinggi adalah dasar untuk keberhasilan siswa dalam berbagai hal terutama pada hasil belajarnya. Dengan adanya minat membaca dalam diri siswa akan memperoleh pengetahuan, dari yang sebelumnya tidak tahu menjadi tahu, memperoleh wawasan yang luas dan meningkatkan pengetahuan sehingga akan berpengaruh pada hasil belajarnya. Minat membaca pada siswa belum mencapai tahapan yang signifikan, masih banyak siswa yang enggan untuk membaca buku pelajaran dan sebagainya. Minat baca sangat penting untuk siswa agar dapat memperoleh prestasi belajar yang baik. Minat membaca ini perlu ditumbuh kembangkan terus-menerus untuk mencapai pelajaran yang cerdas, sebab membaca merupakan pintu gerbang informasi dan pengetahuan serta besar pengaruhnya dengan keberhasilan belajar siswa itu sendiri. Aktivitas membaca diluar jam pelajaran yang dilakukan oleh siswa biasanya dilakukan di perpustakaan sekolah, jika pada jam istirahat perpustakaan sekolah akan dikunjungi oleh banyak siswa. Hal ini dapat menunjukkan bahwa para siswa tersebut memiliki minat membaca yang tinggi.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis korelasional dengan pendekatan *survey*, dimana menghubungkan data yang menunjukkan minat membaca dan hasil belajar siswa SMAN 1 Gunungsari. Metode tersebut di harapkan memperoleh hasil pendidikan yang maksimal upaya meningkatkan minat baca siswa serta prestasi belajar yang baik

Bedasarkan kegiatan observasi yang dilakukan oleh peneliti di SMAN 1 Gunungsari pada kenyataannya masih banyak siswa yang minat membacanya kurang. Hasil pengamatan pada kelas XI IPS 1 dengan jumlah 18 siswa masih enggan untuk membaca buku pelajaran, siswa jarang berkunjung ke perpustakaan, banyak menghabiskan waktu luangnya untuk bermain dengan temannya dan lebih senang berbicara satu sama lain. Dilihat dari fakta tersebut dapat diasumsikan bahwa minat membaca siswa untuk membaca buku sangat minim. Hal ini dapat dilihat dari jumlah siswa yang berkunjung dan memanfaatkan perpustakaan sekolah, kelas IPS dengan jumlah 18 siswa hanya 8 sampai 10 siswa yang mengunjungi dan memanfaatkan perpustakaan. Hasil belajar bahasa Indonesia pada kelas XI IPS cukup baik hal ini di lihat dari hasil ulangan harian siswa yang mampu memenuhi KKM (Kreteria Ketuntasan Minimum) yaitu 75. Dengan rata-rata nilai pengetahuan pada materi analisis struktur dan kaidah bahasa teks prosedur yaitu 75.

Dari uraian tentang pemanfaatan perpustakaan di atas, dapat dilihat bahwa perpustakaan di SMAN 1 Gunungsari kurang diminati oleh siswa kelas XI IPS 1 . Berbeda dengan kelas XI MIPA 2 , mengisi waktu luang untuk membaca, berdiskusi dan mengerjakan tugas yang diberikan guru dengan teman-temannya. Hal ini menunjukkan bahwa siswa tersebut memiliki minat membaca dan kebiasaan untuk mengunjungi perpustakaan yang cukup banyak. Kelas MIPA 2 dengan jumlah 15 siswa yang lebih banyak memanfaatkan perpustakaan memiliki hasil belajar bahasa Indonesia yang sangat baik. Hasil ulangan harian siswa mampu memenuhi KKM (Kreteria Ketuntasan minimum) yaitu 85. Dengan rata-rata nilai pengetahuan pada materi analisis struktur dan kaidah bahasa teks prosedur yaitu 90.

## LANDASAN TEORI

### 1. Pengertian Analisis Korelasi

Menurut (Sugiyono 2012, 228) Analisis korelasi merupakan teknik untuk mengukur kekuatan hubungan antara variabel satu dengan lainnya dan juga untuk dapat mengetahui bentuk hubungan antar variabel. Sedangkan Menurut beberapa Ahli Analisis korelasi adalah metode evaluasi statistik yang dipergunakan untuk mempelajari kekuatan hubungan antara dua variabel kontinu yang diukur secara numerik. Misalnya tinggi dan berat, Gaji dan Jarak rumah, dan sebagainya. Dalam kasus penelitian ini yaitu Pengaruh Minat Baca menggunakan angket atau koesioner sedangkan hasil belajar siswa SMAN 1 Gunungsari menggunakan nilai rata-rata pada materi analisis struktur dan kaidah bahasa teks prosedur.

Dimana :

Variabel X adalah pengaruh minat baca menggunakan angket atau koesioner

Variabel Y adalah hasil belajar siswa yang diperoleh dari nilai rata-rata pada materi analisis struktur dan kaidah bahasa teks prosedur siswa

### 2. Pengertian Survey

Survei adalah pemeriksaan atau penelitian secara komprehensif, Survei yang dilakukan dalam melakukan penelitian biasanya dilakukan dengan menyebarkan kuesioner atau wawancara, dengan tujuan untuk mengetahui: siapa mereka, apa yang mereka pikir, rasakan, atau kecenderungan suatu tindakan. Survei lazim dilakukan dalam penelitian kuantitatif maupun kualitatif (Sutiyono, 2013:6). Sedangkan pendekatan survey adalah metode penelitian yang dilakukan pada populasi besar atau kecil sedangkan data yang diamati adalah data dari sample populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relative, distribusi dan hubungan-hubungan antar variabel. Metode ini dipilih oleh peneliti karena sesuai dengan tujuan yaitu untuk mengumpulkan informasi tentang varibel yang diteliti.

### 3. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2010:61). Sedangkan Sampel menurut Sugiyono, (2016:118) sampel ialah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dipunyai oleh populasi tersebut dan bagian dari populasi yang menjadi sumber data dalam penelitian, dimana populasi merupakan bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Dalam penelitian ini populasi adalah siswa kelas XI MIPA 2 dan XI IPS 1 SMAN 1 Gunungsari. Kelas IX MIPA 2 yang berjumlah 15 siswa dan kelas XI IPS 2 dengan jumlah 18 orang siswa.

### 4. Pengertian Minat Baca

Minat adalah suatu perasaan suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh (Slameto, 2003:180). Baca itu sendiri dalam kamus besar bahasa Indonesia, diartikan sebagai suatu usaha untuk melihat serta memahami isi dari apa yang tertulis, baik dengan cara mengucapkan atau hanya dalam hati (Rahim,2008). Minat baca merupakan kecendrungan jiwa yang mendorong seseorang berbuat sesuatu dalam membaca. Minat ditunjukkan dengan keinginan yang kuat untuk melakukan kegiatan membaca. Orang yang memiliki minat membaca yang tinggi senantiasa mengisi waktu luang dengan membaca (Darmono, 2001).

## 5. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Baca

Menurut Dawson dan Bamman dalam bukunya Rachman (1985:6) mengemukakan beberapa faktor yang mempengaruhi minat baca yaitu sebagai berikut:

1. Tujuan dan manfaat yang diperoleh setelah membaca, yaitu rasa aman, status dan kedudukan tertentu, kepuasan afektif dan kebebasan yang sesuai dengan kenyataan serta tingkat perkembangan siswa, kebutuhan itu berpengaruh pada pilihan dan minat baca masing-masing individu.
2. Tersedianya sarana buku bacaan keluarga merupakan salah satu pendorong terhadap pilihan bacaan dan minat baca siswa dan kemungkinan bahwa minat baca juga didorong oleh status sosial ekonomi keluarga.
3. Faktor guru berperan dalam menumbuhkan minat baca setiap individu karena dengan informasi yang menarik tentang sebuah buku, maka siswa akan tertarik untuk membacanya dan sekaligus memperoleh sumber informasi.
4. Tersedianya sarana dan prasarana perpustakaan, jumlah dan ragam bacaan yang disenangi akan meningkatkan minat baca.
5. Faktor jenis kelamin juga berfungsi sebagai pendorong perwujudan pemilihan buku bacaan dan minat baca murid.
6. Saran-saran teman sekelas sebagai faktor eksternal dapat mendorong timbulnya minat baca murid.

## 6. Pengertian Hasil Belajar

Menurut Sudjana (2009) hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Hasil belajar dibagi menjadi tiga ranah yaitu ranah kognitif, ranah afektif dan ranah psikomotorik. Ketiga ranah tersebut menjadi obyek penilaian hasil belajar. Di antara ketiga ranah itu, ranah kognitiflah yang paling banyak dinilai oleh para guru di sekolah karena berkaitan dengan kemampuan para peserta didik dalam menguasai isi bahan pengajaran. Adapun menurut Purwanto (2011:46) hasil belajar adalah perubahan perilaku yang terjadi setelah mengikuti pembelajaran sesuai dengan tujuan pendidikan dalam domain kognitif, afektif, dan psikomotorik. Dalam domain kognitif diklasifikasikan menjadi kemampuan hapalan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis dan evaluasi. Dalam domain efektif hasil belajar meliputi level penerimaan, partisipasi, penilaian, organisasi, dan karakterisasi. Sedang domain psikomotorik terdiri dari level persepsi, kesiapan, gerakan terbimbing, gerakan terbiasa, gerakan kompleks dan kreativitas.

## 7. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Ada berbagai faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa yang secara garis besar dibagi menjadi dua, yaitu faktor internal dan eksternal, Sabri (1996:11).

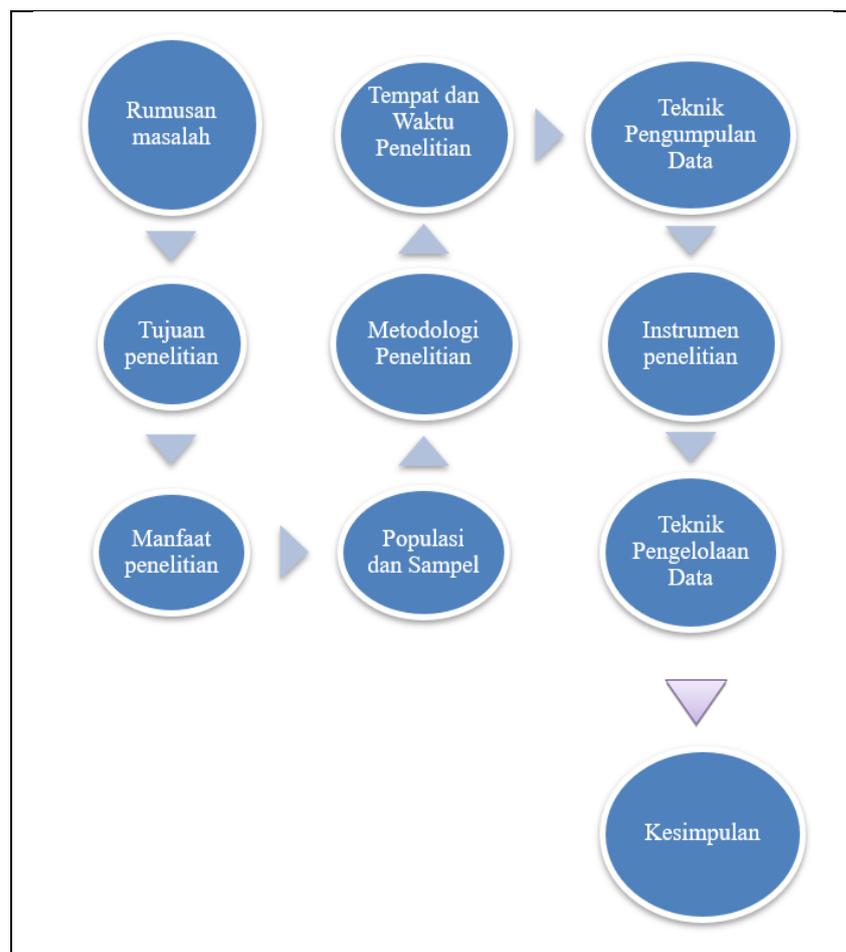
1. Faktor Internal Siswa (yang berasal dari dalam diri)
  - a. Faktor psikologis siswa, seperti kondisi kesehatan dan kebugaran fisik, serta kondisi panca inderanya terutama penglihatan dan pendengaran.
  - b. Faktor psikologis siswa, seperti minat, bakat, intelegensi, motivasi, dan kemampuan-kemampuan kognitif seperti kemampuan pengetahuan (bahan apersipasi) yang dimiliki siswa.
2. Faktor Eksternal Siswa (yang berasal dari luar diri)
  - a. Faktor lingkungan siswa, faktor ini terbagi dua, yaitu pertama faktor lingkungan alam atau non sosial seperti keadaan suhu, kelembaban udara waktu, letak sekolah dan sebagainya. Kedua faktor lingkungan sosial seperti, manusia dan budaya.

## METODE PENELITIAN

Sehubungan dengan permasalahan yang diangkat oleh peneliti yaitu: Pengaruh Pembelajaran Bahasa Indonesia Terhadap Pemanfaatan Perpustakaan di SMAN 1 Gunungsari, maka jenis penelitian yang di gunakan adalah metode analisis korelasional dengan pendekatan survey.

### 1. Alur penelitian

Alur penelitian yang akan dibangun dalam penelitian terbagi menjadi beberapa bagian diantaranya Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Metodologi Penelitian, Tempat dan Waktu Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Instrumen Penelitian, Teknik Pengelolaan Data dan Kesimpulan.



Gambar 1. Alur Penelitian

Berikut ini merupakan penjelasan dari alur penelitian secara keseluruhan yang dibangun dalam Pengaruh Pembelajaran Bahasa Indonesia Terhadap Pemanfaatan Perpustakaan Di SMAN 1 Gunungsari, yaitu:

1. **Rumusan Masalah** adalah pertanyaan-pertanyaan mengenai masalah sebuah hal atau kejadian yang berbentuk kalimat tanya yang sederhana, singkat, padat, dan jelas.
2. **Tujuan penelitian** adalah suatu indikasi ke arah mana penelitian itu dilakukan atau data-data serta informasi apa yang ingin dicapai dari peneliti itu.
3. **Manfaat penelitian** adalah narasi yang objektif yang menggambarkan hal-hal yang diperoleh setelah suatu tujuan penelitian telah terpenuhi.

4. **Populasi** adalah keseluruhan dari subjek penelitian, sedangkan sampel adalah sebagian dari populasi tersebut. Nilai yang dihitung dan diperoleh dari populasi ini disebut dengan parameter. Populasi merupakan seluruh jumlah dari subjek yang akan diteliti oleh seorang peneliti. Dalam penelitian ini populasi adalah siswa kelas XI MIPA 2 dan XI IPS 1 SMAN 1 Gunungsari. Kelas IX MIPA 2 yang berjumlah 15 siswa dan kelas XI IPS 2 dengan jumlah 18 orang siswa.
  5. **Metodologi penelitian** adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Untuk menjawab permasalahan yang dihadapi, dalam penelitian menggunakan metode analisis korelasional dengan pendekatan survey
  6. **Tempat dan waktu** penelitian adalah serangkaian gambaran umum yang menjelaskan lokasi teknik pengumpulan data dalam sebuah riset. Bagian ini sendiri berada dibuat sebagai penjelasan bahwa penelitian tersebut benar-benar dilakukan. Adapun penelitian dilakukan di SMAN 1 Gunungsari yang beralamat di Jalan Pariwisata Nomor. 78, Gunungsari, Kabupaten Lombok Barat, Nusa Tenggara Barat. 83351. Penelitian mengambil populasi dari kelas XI MIPA 2 dan XI IPS 1 dengan jumlah keseluruhan 33 orang siswa. Sedangkan penelitian dilakukan pada semester ganjil tahun pelajaran 2021/2022.
  7. **Teknik pengumpulan data** adalah teknik atau metode yang digunakan untuk mengumpulkan data. Adapun teknik yang digunakan penulis untuk mengumpulkan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:
    1. Angket, untuk mendapatkan data, maka penulis menyebarkan angket kepada seluruh sampel untuk diisi yang kemudian hasilnya dianalisis. Penulis menyebarkan angket karena dalam penelitian ini penulis ingin memperoleh data mengenai pengaruh minat baca terhadap hasil belajar siswa SMAN 1 Gunungsari.
    2. Pemeriksaan Dokumentasi (studi dokumen) dilakukan dengan penelitian bahan dokumen yang ada dan mempunyai relevansi dengan tujuan penelitian (Sudijono, 2008:30). Jadi metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, agenda dan sebagainya. Yang diamati bukan benda hidup tetapi benda mati. Untuk mendapatkan data tentang prestasi siswa yang dalam hasil belajar berupa nilai pengetahuan pada materi analisis struktur dan kaidah bahasa teks prosedur siswa kelas XI MIPA 2 dan IPS 1.
  8. **Instrumen penelitian** adalah alat-alat yang diperlukan atau dipergunakan untuk mengumpulkan data. Ini berarti, dengan menggunakan alat-alat tersebut data dikumpulkan.
    1. Instrument Penelitian  
Instrumen untuk mengumpulkan data variabel pengaruh atau menjadi sebab perubahan dalam penelitian ini adalah metode angket.
    2. Pengukuran  
Setiap butir angket instrumen pengaruh minat baca dan hasil belajar diukur dengan skala rasio. Untuk pemberian skor pada setiap butir soal dipergunakan skala Likert yang telah dimodifikasi dan disusun.
  9. **Teknik pengolahan data** adalah suatu metode atau cara untuk konversi data menjadi bentuk yang dapat digunakan dan diinginkan. Dimana konversi ini dilakukan dengan menggunakan urutan operasi yang telah ditentukan baik itu secara manual atau otomatis.
- Pengelolaan Data**  
Untuk mengelola data dalam penelitian ini, penulis melakukan langkah-langkah sebagai berikut.
- a. Editing  
pada tahap ini dilakukan pengecekan terhadap pengisian angket, setiap angket harus diteliti satu persatu mengenai kelengkapan, kejelasan dan kebenaran

pengisian angket tersebut agar terhindar dari kekeliruan, kesalahan dalam menetapkan informasi sehingga dapat diperoleh data yang akurat.

b. Tabulating

Setelah setiap indikatornya, maka seluruh data tersebut ditabulasikan dalam sebuah tabel untuk kemudian diketahui perhitungannya.

c. Skoring

Merupakan tahap pemberian skor terhadap butir-butir pertanyaan yang terdapat dalam angket. Dalam setiap pertanyaan (angket) terdapat lima butir jawaban 1,2,3,4 dan 5 yang harus dipilih oleh responden yaitu yang terdiri dari jawaban selalu, sering, kadang-kadang, jarang, dan tidak pernah.

Tabel 1  
Skor item alternative jawaban responden

Pernyataan	Positif	Negatif
Selalu (SL)	5	1
Sering (SR)	4	2
Kadang-kadang (KD)	3	3
Jarang (JR)	2	4
Tidak Pernah (TP)	1	5

Uji Korelasi

Dalam penelitian ini adalah variabel X yaitu Pengaruh Minat Baca menggunakan angket atau koesioner dan untuk variabel Y adalah Hasil Belajar Siswa yang diperoleh dari nilai rata-rata pada materi analisis struktur dan kaidah bahasa teks prosedur siswa kelas IX MIPA 2 dan XI IPS 1 . Untuk mencari titik nilai korelasi antara Variabel X dan Variabel Y maka penulis menggunakan rumus “r” product moment untuk mengetahui apakah hubungan positif (erat), cukup, atau lemah. Menurut Anas Sudijono, product moment correlation adalah salah satu teknik untuk mencari korelansi antar dua variabel, dan disebut product moment correlation karena koefisien korelasi diperoleh dengan cara mencari hasil perkalian dari momen variabel yang dikorelasikan.

Rumus *Product moment*:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Dimana:

$r_{xy}$  = Angka Indeks Korelansi “r” product moment

N = jumlah sampel yang diteliti

$\sum xy$  = Jumlah hasil Perkalian antara skor X dan Y

$\sum x$  = Jumlah dari skor X

$\sum y$  = Jumlah dari skor Y

Setelah didapat hasil presentase dan angket yang disebarkan kepada siswa, maka untuk menentukan kategori penelitian dan hasil penelitian tersebut, penulis merumuskan sebagai berikut seperti yang terlihat pada Tabel 2.

**Tabel 2.**  
**Indeks Korelasi Product Moment**

Besar "r" Product Moment ( $r_{xy}$ )	Penafsiran
0,00-0,20	Antara variabel X dan variabel Y memang terdapat korelasi, akan tetapi itu sangat lemah atau sangat rendah sehingga korelasi itu diabaikan (dianggap tidak ada korelasi antar variabel X dan variabel Y).
0,20-0,40	Antar variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang lemah.
0,40-0,70	Antara variabel X dan Variabel Y terdapat korelasi yang sedang atau cukup.
0,70-0,90	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang kuat atau tinggi.
0,90-1,00	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang sangat tinggi.

10. **Kesimpulan** adalah pernyataan yang diambil secara ringkas dari keseluruhan hasil pembahasan atau analisis. Dengan kata lain kesimpulan adalah hasil dari suatu pembicaraan.

#### PEMBAHASAN

Bedasarkan penelitian yang telah penulis lakukan diperoleh data mengenai variabel X dan variabel Y yaitu Pengaruh Minat Baca Terhadap Hasil Belajar siswa SMAN 1 Gunungsari yang dalam hal ini variabel X diperoleh melalui quensioner angket yang berjumlah 20 butir soal yang kemudian disebarakan pada 33 siswa SMAN 1 Gunungsari, diberikan ke siswa siswi kelas XI MIPA 2 dan XI IPS 1. Sedangkan variabel Y diambil dari nilai rata-rata pada materi analisis struktur dan kaidah kebahasaan teks prosedur siswa/i. Dapat di lihat pada Tabel 3,

**Tabel 3**  
**Tabel Hasil Perhitungan Variabel X dan Y**

Subjek	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
1	73	82	5329	6724	5986
2	72	81	5184	6561	5832
3	72	80	5184	6400	5760
4	66	82	4356	6724	5412
5	65	71	4225	5041	4615
6	80	78	6400	6084	6240
7	72	80	5184	6400	5760
8	80	82	6400	6724	6560
9	83	80	6889	6400	6640
10	71	78	5041	6084	5538

11	78	90	6084	8100	7020
12	69	92	4761	8464	6348
13	74	78	5476	6084	5772
14	74	77	5476	5929	5698
15	66	75	4356	5625	4950
16	71	70	5041	4900	4970
17	76	75	5776	5625	5700
18	81	78	6561	6084	6318
19	67	80	4489	6400	5360
20	78	82	6084	6724	6396
21	74	78	5476	6084	5772
22	73	80	5329	6400	5840
23	66	72	4356	5184	4752
24	72	87	5184	7569	6264
25	77	70	5929	4900	5390
26	75	75	5625	5625	5625
27	80	77	6400	5929	6160
28	76	87	5776	7569	6612
29	76	90	5776	8100	6840
30	70	87	4900	7569	6090
31	74	70	5476	4900	5180
32	61	80	3721	6400	4880
33	80	75	6400	5625	6000

$$N = 33 \quad \sum x = 2422 \quad \sum y = 2619 \quad \sum x^2 = 178644 \quad \sum y^2 = 208931 \quad \sum xy = 192280$$

### Mencari Angka Indeks Koreksi "r" Produk Moment

Mencari angket indek korelasi "r" product moment berdasarkan table perhitungan diketahui:  $N=33$ ,  $\sum x =2422$ ,  $\sum y=2619$ ,  $\sum x^2=178644$ ,  $\sum y^2 = 208931$ ,  $\sum xy = 192280$  sehingga nilai korelasi "r" product moment dapat dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{33 \times 192280 - (2422)(2619)}{\sqrt{33(178644) - (2422)^2 \times 33(208931) - (2619)^2}}$$

$$r_{xy} = \frac{6345240 - 6343218}{\sqrt{(5895252) - (5866084) \times (6894723) - (6859161)}}$$

$$r_{xy} = \frac{2022}{\sqrt{29168 \times 35562}}$$

$$r_{xy} = \frac{2022}{32.206,713}$$

$$r_{xy} = 0,62$$

Dari perhitungan di atas diperoleh nilai koefisien korelasi antara Variabel X dan Variabel Y sebesar 0,62 dengan demikian variabel tersebut dapat dikategorikan sebagai kategori, sedang atau cukup dalam Pengaruh Minat Baca Terhadap Hasil Belajar Siswa SMAN 1 Gunungsari.

### Memberikan Interpretasi Terhadap Angka Korelasi "r" Product moment

Berdasarkan hasil dari perhitungan rumus korelasi product moment diatas, maka penulis melakukan interpretasi data dengan menggunakan cara, yaitu: Dari perhitungan dapat diperoleh bahwa nilai perhitung sebesar 0,62 angka indeks korelasi tersebut tidak bertanda negatif, hal ini berarti bahwa korelasi antara Variabel X (pengaruh minat baca) berpengaruh terhadap Variabel Y (hasil belajar siswa) dan terdapat hubungan yang searah, dengan kata lain terdapat pengaruh yang positif antara kedua variabel tersebut. Sehingga Hipotesis alternatif ( $H_a$ ) yang menyatakan terdapat pengaruh positif yang signifikan antara membaca dengan hasil belajar siswa SMAN 1 Gunungsari, dan hipotesis nihil ( $H_0$ ) yang menyatakan tidak terdapat pengaruh positif yang signifikan antara membaca dengan hasil belajar siswa SMAN 1 Gunungsari ditolak, yang besarnya berkisar antara 0,40 sampai 0,70 berarti korelasi positif antara variabel X dan variabel Y adalah termasuk korelasi yang sedang atau cukup.

Dengan demikian kesimpulan yang dapat ditarik adalah terdapat korelasi positif antara, pengaruh minat baca terhadap hasil belajar siswa SMAN 1 Gunungsari, merupakan korelasi yang sedang atau cukup, atau dengan kata lain terdapat pengaruh yang signifikan antara pengaruh minat baca terhadap hasil belajar siswa SMAN 1 Gunungsari.

Hasil signifikan ini dapat dilihat dari hasil yang diperoleh terhadap perhitungan nilai jumlah "r" tabel. Untuk lebih jelas lagi dapat dilihat pada penjelasan sebagai berikut: Memberikan interpretasi dengan menggunakan tabel nilai "r"

$$\begin{aligned} Df &= N-nr \\ &= 33-3 \\ &= 30 \end{aligned}$$

Dengan memeriksa tabel "r" product moment bahwa dengan Df sebesar 30 pada taraf signifikan 5% diperoleh dari "r" tabel = 0,349 dan pada taraf 1% diperoleh "r" tabel adalah = 0,449 karena pada rxy atau r hitung pada taraf signifikansi 5% lebih besar dari pada r tabel (rxyr tabel) 0,62 > 0,349 Hipotesis  $H_0$ . Ditolak dan alternative  $H_a$  diterima.

## PENUTUP

Bedasarkan hasil penelitian skripsi dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: terdapat pengaruh yang positif antara minat baca dengan hasil belajar siswa SMAN 1 Gunungsari. Hal ini menunjukkan, bahwa minat baca siswa SMAN 1 Gunungsari memiliki semangat untuk membaca dan memanfaatkan buku-buku yang sudah disediakan di sekolah, sehingga menimbulkan pengaruh yang erat dengan hasil belajar siswa. Dengan demikian, semakin tinggi minat baca siswa, semakin tinggi pula tingkat prestasi belajar siswa di sekolah. Hal ini dapat dibuktikan oleh nilai pengetahuan pada materi analisis struktur dan kaidah bahasa teks prosedur siswa/i yang cukup tinggi, tidak hanya itu minat baca yang tinggi dapat dilihat dari kunjungan siswa ke perpustakaan. jumlah buku yang dipinjam, jumlah peminjam buku dan jumlah pengunjung. Perhitungan dari variabel X dan Y menggunakan korelasi "r" product moment juga menunjukkan sebesar 0,62 dengan demikian variabel tersebut dapat dikategorikan sebagai kategori, sedang atau cukup dalam Pengaruh Minat Baca Terhadap Hasil Belajar Siswa SMAN 1 Gunungsari. Dengan memeriksa tabel "r" product moment bahwa dengan Df sebesar 30 pada taraf signifikan 5% diperoleh dari "r" tabel = 0,349 dan pada taraf 1% diperoleh "r" tabel adalah = 0,449 karena pada rxy atau r hitung

pada taraf signifikansi 5% lebih besar dari pada r tabel ( $r_{xy} > r_{\text{tabel}}$ )  $0,62 > 0,349$  Hipotesis  $H_0$ .  
Ditolak dan alternative  $H_a$  diterima.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Susanto, 2016. Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Ahmad Susanto, 2011. Perkembangan Anak Usia Dini. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Arikunto, Suhamsi 2006. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik, Jakarta: PT Rineka Cipta, Cet. 13.
- Darmono, 2001. Manajemen dan Tata Kerja Perpustakaan Sekolah. Jakarta: Grasindo.
- Darmono, 2007. Perpustakaan Sekolah: Pendekatan Aspek Manajemen dan Tata Kerja. Jakarta:Grasindo.
- Dwi Sunar Prasetyono, 2008. Rahasia Mengajarkan Gemar Membaca pada Anak Sejak Dini. Jogjakarta: Think.
- Farida Rahim, 2005. Pengajaran Kontekstual disekolah Dasar. Jakarta: Bumi Aksara.28
- Farida Rahim, 2005. Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar, Padang: Penerbit Bumi Aksara
- Gumono, 2014. Profil Kemampuan Membaca Peserta Didik Sekolah Dasar di Provinsi Bengkulu. Lentera Pendidikan, vol 17 no. 2.
- Galuh Wicaksana, 2011. Buat Anakmu Gila Membaca. Jogjakarta: Buku Biru.
- Gustina, U. H. ( 2019). "Pengaruh Minat Baca Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa di SDN 3 Ketanon Kedungwaru Tulungagung.
- Harsono, A. S. R. Fuady, A., & Saddhono, K. (2012). "Pengaruh Strategi KNOW WANT TO LEARN (KWL) dan Minat Membaca Terhadap Kemampuan Membaca Intensif Siswa SMP Negeri di Tamagung". *Basastra*, 1(1), 142-152.
- Hartinah, Hartinah, & Abdullah, S. I (2019). "Pengaruh Minat Baca dan Persepsi atas Perpustakaan Sekolah terhadap Keterampilan Menulis Narasi". *Diskursus: Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia* 1(02), 127-135.
- Hurlock, Elizabeth B, 2010. Psikologi Perkembangan. Jili 2 ed 6. Jakarta:erlangga. 115
- Idrus, 1993. Kiat Sukses Belajar. Pekalongan, CV. Bahagia.
- Imron, M, A., & Kuntarto, E. (2019). "Revitalisasi Perpustakaan Sekolah Untuk Meningkatkan Minat Baca Siswa. Respository Unja.
- Lingusta: Jurnal Ilmiah Bahasa, Sastra, dan Pembelajarannya 3(2), 105-119, 2019
- Muhibbin Syah, 2004. Psikologi Pendidikan. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Mutiara Salsabila Nuristiqomah,- (2019) *PENGARUH MINAT BACA TERHADAP HASIL BELAJAR SISWADENGAN VARIABEL MODERATOR PEMANFAATAN SUMBER BELAJAR PADA MATA PELAJARAN EKONOMI : Survey Pada Siswa Kelas X IPS SMA Negeri Kabupaten Subang Wilayah Selatan*. Phd Thesis. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Nuryati, R. (2019). "Pengaruh Kualitas Pelaksanaan Gerakan Literasi dan Minat Baca Terhadap Hasil Belajar Berbicara Siswa SD Negeri Segugus Taman, Kota Madiun". *Linguista: Jurnal Ilmiah Bahasa, Sastra, dan Pembelajarannya*, 3(2), 105-119.
- Parmadani, T. S., & Latifah, L (2016). "Pengaruh Minat Baca, Sumber Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi". *Economic Education Analysis Journal* 5(2), 505-505.
- Purwanto, M Ngalim 1997. Psikologi Pendidikan. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Rosma Hartiny Sam's, 2010. Model Penelitian Tindakan Kelas: Teknik Bermain Konstruktif untuk Peningkatan Hasil Belajar Matematika. Yogyakarta: Teras.
- Rachman, abd.dkk 1985. Minat Baca Murid SD di Jawa Timur. Jakarta Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Depdikbud.
- Sadirman A.M. 1996. Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar. Jakarta, Raja Grafindo.
- Sabri, Alisuf 1996. Psikologi Pendidikan. Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya, cet 11.
- Slameto, 2010. Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta: PT Rineka Cipta. 180
- Sutarno NS, 2006. Perpustakaan dan Masyarakat. Jakarta: Anggota IKAPI.
- Sudijono, Anas, 2008. Pengantar Statistik Pendidikan, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sudjana, Nana 2009. Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar. Bandung: PT Remaja Rosda.
- Sudjana, Nana 2013. Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Tarigan, 1989. Membaca Dalam Kehidupan. Bandung, Angkasa.103

The Liang Gie, 2003. Cara Belajar yang Efisien Jilid 1. Yogyakarta: PUBIB.  
Tim Penyusun, Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: Balai Pustaka, 2000), hal.744